



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 070/C.02.01/LP2M/I/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Isro Saputra, S.T., M.T.	20150502	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Diskusi Program Community Action Plan Kelurahan Kota Bambu Utara
Tempat : Balai RW 07 Kelurahan Kota Bambu Utara, Jakarta Barat
Waktu : 08 September 2018
Sumber Dana : Pribadi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 31 Januari 2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,



itenas
L P P M

Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
NPP 960604

SOSIALISASI COMMUNITY ACTION PLAN KELURAHAN KOTA BAMBU UTARA JAKARTA BARAT

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

ISRO SAPUTRA
120150502

Kegiatan : Diskusi Program *Community Action Plan* Kelurahan Kota Bambu Utara
Hari : Sabtu
Tanggal : 8 September 2018
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Balai RW 7 Kelurahan Kota Bambu Utara

PESERTA:

1. Suku Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Jakarta Barat
2. Suku Dinas PU Kota Jakarta Barat
3. Suku Dinas Perhubungan Kota Jakarta Barat
4. Ketua RW 7
5. Ketua BKM
6. Ketua RT di RW 07

Hasil Diskusi

Kebutuhan Program Prioritas Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh di RW 7 Kelurahan Bambu Utara yaitu, meliputi:

1. Program penataan Pasar Tendo yang terdapat dikoridor jalan lingkungan RW 7 (RT 6, 9, 10, 11, 12). Kondisi pasar ini berada didalam lingkungan permukiman yang menjual barang-barang kebutuhan pokok, sayur mayur, ikan dan pakaian, jumlah pedagang pasar berdasarkan data dari RW 7 diperkirakan sekitar 80 pedagang. Kebutuhan penanganan yang diusulkan meliputi penyediaan meja lipat untuk pedagang agar meja dagangan tidak mengganggu akses jalan lingkungan pasca berdagang.

2. Program pembinaan pengelolaan pasar dalam bentuk koperasi yang dikelola melalui RW 7. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dan kemampuan finansial pedagang dalam pengelolaan keuangan dan manajemen pemasaran.
3. Program penanganan sanitasi lingkungan dalam bentuk penyediaan septiktank komunal. Karena saat ini lingkungan permukiman dikawasan ini sebagian besar belum memiliki septiktank, sehingga limbah langsung dibuang ke saluran drainase. Namun kendala tidak ada lahan untuk pemasangan septiktank komunal , maka lokasi septiktank diusulkan dibangun dibawah jalan lingkungan, sehingga membutuhkan biaya konstruksi yang cukup mahal seperti biaya pembongkaran jalan untuk pemasangan pipa dan septiktank biofilternya. Sedangkan kondisi jalan saat ini baru dibangun dari Binamarga sekitar 2 Tahun, sehingga usulan ini menjadi prioritas penanganan jangka panjang di RW 7.
4. Program Renovasi MCK disekitar pasar. Renovasi pasar sangat dibutuhkan karena menjadi fasilitas umum di RW 7 yang dipergunakan oleh pedagang pasar maupun masyarakat setempat. Kondisi MCK saat ini sangat tidak layak untuk digunakan. Hasil kesepakatan MCK ini akan direnovasi dari 1 lantai menjadi 2 lantai, 3 kamar mandi menjadi 6 kamar mandi, dengan konstruksi septiktank dibawah bangunan MCK.
5. Program normalisasi saluran drainase disekitar pasar. Hal ini dibutuhkan akibat limbah-limbah pasar yang dibuang langsung ke saluran drainase, sehingga membutuhkan perawatan.
6. Program *Vertical Garden*. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan dinding bangunan pada koridor akses jalan lingkungan (setapak) menjadi Ruang terbuka hijau vertical, ditanami tanaman hias atau tanaman produktif, sehingga memberikan kesan visual yang sejuk bagi lingkungan permukiman.
7. Diusulkan pembelian lahan di RW 7 yang akan dimanfaatkan sebagai RTH dan Bangunan Koperasi dan Septiktank komunal dibawahnya, diperkirakan harga lahan 400 – 500 juta (luas lahan sekitar 6 x 10 meter) kondisi lahan saat ini masih rumah tinggal yang sudah rusak.
8. Terdapat lahan potensial yang cukup luas ada 2 spot lokasi yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana umum ataupun untuk relokasi pasar dalam program jangka panjang.
9. Diusulkan PJU dikoridor akses jalan lingkungan
10. Diusulkan CCTV untuk pengamanan dilingkungan permukiman



Diskusi dengan RW, RT dan BKM



Kondisi MCK Umum



Kondisi Dinding untuk Vertical Garden



Kondisi Pasar



Kondisi drainase



Kondisi Jalan Lingkungan



Lahan yang diusulkan untuk RTH dan Bangunan Koperasi

SOSIALISASI CAP KUMUH KOTA BAMBU UTARA



KONDISI AKTIVITAS PASAR DI LINGKUNGAN PERMUKIMAN



Diperlukan Perintah Larang Pedagang Pasar menutup akses jalan lingkungan

KONDISI DRAINASE



Kondisi drainase diperlukan Penataan (normalisasi)

KONDISI JALAN LINGKUNGAN



Akses Jalan Lingkungan diperlukan Penataan